

BAB V

PEMBAHASAN

A. Peran Peran Badan Usaha Milik Desa “Arta Jasa” bagi masyarakat kurang mampu.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Arta Jasa merupakan suatu lembaga perekonomian yang terletak di Desa Pogalan, Kecamatan Pogalan, Kabupaten Trenggalek. BUMDES ini dibentuk dengan tujuan awal yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Pogalan. Di awal pendirian, BUMDES Arta Jasa memiliki jenis unit usaha diantaranya, jasa perkreditan bantuan modal, jasa perkreditan bantuan PK2, dan usaha sektor riil. Akan tetapi, jenis unit usaha yang masih aktif berjalan hingga saat ini adalah jasa perkreditan bantuan PK2.

Kegiatan unit usaha bantuan PK2 ini merupakan program dari pemerintah Provinsi Jawa Timur untuk mengentaskan kemiskinan. Program ini merupakan pinjaman dengan bunga yang sangat rendah. Bunga yang diberikan kepada nasabah pada awalnya sebesar 1,5% kemudian diturunkan menjadi 1% setelah adanya musyawarah antara pemerintah desa dengan masyarakat.

BUMDES Arta Jasa memiliki beberapa peran dalam mengatasi permasalahan keuangan para masyarakat sekitar, diantaranya:

a. Sebagai lembaga pelayanan masyarakat

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, BUMDES Arta Jasa ini sebagai lembaga yang melayani masyarakat ketika mereka membutuhkan pinjaman uang. Sesuai dengan tujuan awal yaitu, untuk meningkatkan

kesejahteraan masyarakatnya bukan sekedar untuk mencari keuntungan bagi pemerintah desa semata.

Maka dari itu, peran BUMDES Arta Jasa sudah sesuai dengan teori *good governance*. Menurut Lembaga Administrasi Negara (LAN) *good governance* merupakan proses penyelenggaraan kekuasaan negara dalam melaksanakan penyediaan *public goods and services*. Sedangkan Bank Dunia memberi batasan *good governance* sebagai pelayan publik yang efisien, sistem peradilan yang dapat diandalkan, serta pemerintahan yang bertanggung jawab pada publiknya.⁴⁷

b. Sebagai pemecah masalah keuangan

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, mayoritas masyarakat desa Pogalan bermata pencaharian sebagai wiraswasta dan petani. Penghasilan mereka tidak menentu, sehingga seringkali mereka kesulitan untuk memenuhi kebutuhan pribadi keluarganya. BUMDES disini hadir untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka dibentuklah unit usaha PK2 di BUMDES Arta Jasa guna membantu meringankan masalah keuangan para masyarakat kurang mampu.

Jenis usaha yang dijalankan BUMDES Arta Jasa saat ini termasuk kedalam jenis usaha keuangan. Jenis usaha keuangan pada BUMDES adalah jenis usaha yang diharapkan untuk dapat membantu warga masyarakat mendapatkan akses finansial dengan cara yang gampang

⁴⁷ Muhammad Ilham Arisaputra, *Penerapan Prinsip-Prinsip Good Governance dalam Penyelenggaraan Reforma Agraria di Indonesia*, Jurnal Yuridika, Vol. 28, No. 2, 2013 hal.193

dengan bunga yang rendah. Selain dapat mendorong produktivitas usaha milik masyarakat desa dari sisi permodalan, jenis usaha ini juga dapat menyelamatkan masyarakat desa dari usaha rentenir yang selama ini berkeliaran di desa-desa.⁴⁸

Dilihat dari hasil observasi diatas, masyarakat yang menjadi nasabah di BUMDES Arta Jasa kebanyakan tergolong kedalam keluarga sejahtera I (miskin). Menurut BKKBN Keluarga Sejahtera I (miskin), adalah keluarga yang baru dapat memenuhi indikator-indikator berikut:

- 1) Pada umumnya anggota keluarga makan dua kali sehari atau lebih
- 2) Anggota keluarga memiliki pakaian yang berbeda untuk di rumah, bekerja atau sekolah, dan bepergian
- 3) Rumah yang ditempati keluarga mempunyai atap, lantai, dinding yang baik
- 4) Bila ada anggota keluarga sakit dibawa ke sarana kesehatan
- 5) Bila pasangan usia subur ingin ber KB pergi ke sarana pelayanan kontrasepsi
- 6) Semua anak umur 7-15 tahun dalam keluarga bersekolah⁴⁹

Walaupun bisa memenuhi beberapa indikator diatas, namun ketika ada kebutuhan yang tiba-tiba dan sangat mendesak mereka belum tentu bisa memenuhi kebutuhan tersebut, sehingga harus mencari pinjaman.

⁴⁸ Abdul Rahman Suleman dkk, "*BUMDES Menuju Optimalisasi Ekonomi Desa*", (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020) hal.6

⁴⁹ Ali Khomsan dkk, "*Indikator Kemiskinan dan Misklasiikasi Orang Miskin*", (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015) hal.14

Maka dari itu, BUMDES merupakan jalan keluar bagi mereka yang membutuhkan pinjaman di waktu yang sangat mendesak karena prosesnya cepat dan gampang.

Dalam hal ini, Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Arta Jasa memiliki peran penting bagi masyarakat yang kurang mampu, yaitu sebagai lembaga keuangan yang dapat memberikan pinjaman dengan jumlah bunga yang sangat rendah. Dengan adanya pinjaman dari BUMDES ini masyarakat merasa sangat terbantu secara finansial. Kebanyakan masyarakat meminjam uang ke BUMDES untuk memenuhi keperluan pribadinya.

B. Kelebihan BUMDES dalam membantu masyarakat sekitar.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, ada beberapa kelebihan BUMDES Arta Jasa dibandingkan lembaga lainnya yang ada di desa Pogalan diantaranya:

1. Proses pinjaman cepat.

Proses pengajuan kredit yang sangat mudah syaratnya dan cepat prosesnya. Ketika nasabah akan mengajukan pinjaman mereka tinggal menyetorkan foto copy kartu kerluarga dan KTP suami istri, kemudian disetorkan kepada pihak BUMDES. Hal ini merupakan salah satu daya tarik yang dimiliki BUMDES Arta Jasa. Ketika ada nasabah yang membutuhkan pinjaman secara mendadak, bisa dilakukan pencairan pinjaman pada saat itu juga asalkan jumlah pinjaman tidak terlalu besar.

2. Jumlah suku bunga kecil.

Selain proses pinjaman yang cepat, jumlah suku bungan yang kecil juga menjadi daya tarik bagi masyarakat. Nasabah tidak mempermasalahkan

besarnya suku bunga karena mereka merasa itu cukup kecil jumlahnya, mereka juga tidak merasa keberatan dengan jumlah suku bunga di BUMDES Arta Jasa.

C. Kendala BUMDES dalam membantu masyarakat sekitar.

Sudah tidak dapat dipungkiri lagi kalau masih ada kendala pada suatu lembaga walaupun sudah lama berdiri. Ada beberapa kendala yang masih dialami oleh BUMDES Arta Jasa hingga saat ini diantaranya:

1. Kemacetan pada sebagian pinjaman

Ada banyak kredit macet yang dialami oleh BUMDES Arta Jasa. Banyak nasabah yang lari dari tanggung jawab untuk melunasi pinjamannya, mereka kabur setiap ditagih ke rumahnya. Hal ini dikarenakan tidak adanya jaminan yang diminta oleh pihak BUMDES. Sehingga para nasabah menyepelekan tanggung jawabnya. Akibat dari kredit macet ini, BUMDES mengalami kerugian yang tidak sedikit.

2. Unit usaha terbatas

Kendala lain yang dimiliki BUMDES Arta Jasa yaitu, unit usaha yang sangat terbatas. Sebenarnya pihak desa sudah mengupayakan untuk menambah unit usaha yang sekiranya bermanfaat bagi masyarakat sekitar, akan tetapi jumlah pengurus yang dimiliki BUMDES Arta Jasa tidak mencukupi untuk menambah unit usaha.

3. Jumlah pengurus BUMDES yang tidak memadai.

Pihak desa sudah berkeinginan untuk menambah jumlah pengurus BUMDES akan tetapi terkendala dengan jumlah dana. Apabila desa akan

menambah jumlah pengurus BUMDES, mereka terkendala dalam dana yang tidak mencukupi untuk memberi honor pengurus.